

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUT THALIBIN REMBANG

Sofi'atun¹, Suwarno Widodo², Titik Haryati³

Email: atunsofi713@gmail.com, suwarno.upgris@gmail.com, Titikh30@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This article discusses about implementation of Pancasila Values at Raudlatut Thalibin islamic boarding school, Rembang. This researched is motivated by an obstacle, namely the lack of self-awareness of the students apply Pancasila values at the Raudlatut Thalibin Islamic boarding school. Therefore, students do not realize that there are daily activities which are sometimes not in accordance with Pancasila values and violate Islamic boarding school regulations. This research is a qualitative descriptive the application of Pancasila values at the Raudlatut Thalibin Islamic Boarding School, Rembang. The results is: 1) The various values of Pancasila that are implemented in the Raudlatut Thalibin Islamic boarding school include: the value of Belief in One Almighty God, the value of a Just and Civilized Humanity, the value of Indonesian Unity, the value of Democracy Led by Wisdom of Wisdom in Representative Deliberations, the value of Social Justice for all Indonesian people. 2) How to implement Pancasila values at the Raudlatut Thalibin Islamic Boarding School, namely by always integrating Pancasila values in every activity, habituating activities that are guided by Pancasila values, and exemplary from related parties such as caregivers, coaches, students, and the surrounding community. 3) Obstacles in implementing Pancasila values at the Raudlatut Thalibin Islamic boarding school in Rembang, namely the lack of awareness of the students which resulted in the students breaking the rules. Solutions that can be suggested to deal with obstacles in implementing Pancasila values at the Raudlatut Thalibin Islamic Boarding School are by guiding, reprimanding, and accompanying students so they no longer break the rules.

Keywords: Implementation, Pancasila Values, Islamic Boarding Schools

Abstrak

Artikel ini membahas tentang Implementasi Nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin Rembang. Penelitian ini dilatar belakangi adanya hambatan yakni kurangnya kesadaran diri para santri untuk mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin. Oleh sebab itu, santri tidak menyadari bahwa terdapat kegiatan sehari-hari yang terkadang kurang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan melanggar peraturan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan guna menggambarkan dan menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin Rembang. Hasil penelitian: 1) Macam-macam nilai Pancasila yang diimplementasikan di Ponpes Raudlatut Thalibin meliputi: nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, nilai Persatuan Indonesia, nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. 2) Cara mengimplementasikan nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin yaitu dengan selalu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aktivitas, pembiasaan kegiatan yang berpedoman pada nilai-nilai Pancasila, dan keteladanan dari pihak terkait seperti pengasuh, pembina, santri, dan masyarakat sekitar. 3) Hambatan dalam pengimplemetasian nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin Rembang yakni kurang kesadaran santri yang mengakibatkan santri melanggar peraturan. Solusi yang dapat disarankan untuk menghadapi hambatan dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin yaitu dengan membimbing, menegur, dan mendampingi santri agar tidak lagi melanggar peraturan.

Kata kunci: Implementasi, Nilai-nilai Pancasila, Pondok Pesantren

PENDAHULUAN

Pancasila adalah dasar pedoman yang berkaitan tentang tingkah laku. Munir dkk (2016, 18) menerangkan bahwa fungsi kedudukan Pancasila di Indonesia yaitu sebagai jiwa bangsa, pandangan hidup, cita-cita bangsa, falsafah bangsa Indonesia, dasar negara, ideologi bangsa Indonesia serta sebagai sumber dari segala sumber hukum. Namun, Penelitian ini membahas mengenai fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai pandangan hidup. Pancasila sebagai pandangan hidup mempunyai makna pengkristalan nilai-nilai luhur yang dipercaya akan kebenarannya dan mendorong orang yang meyakini tersebut untuk melaksanakannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan demikian seharusnya nilai yang terkandung dalam Pancasila tercermin dalam sikap, perilaku, dan tutur kata masyarakat Indonesia secara umum serta di pondok pesantren. Menurut Permenag Nomor 31 tahun 2020 tentang Pendidikan Pesantren pasal 1 ayat 1 bahwa Ponpes adalah lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dari/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil'alamin yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Namun kenyataannya implementasi nilai-nilai Pancasila yang menurun bagi santri, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pola tingkah laku santri yang menyimpang dari nilai Pancasila. Maka diperlukan peningkatan pelaksanaan nilai luhur Pancasila di Ponpes karena meskipun Ponpes adalah lembaga pendidikan berbasis agama islam. Karena seorang santri selain harus agamis atau berketuhanan, santri juga harus pancasilais dengan berperilaku dan bersikap mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Begitu juga dengan santri di Ponpes Raudlatut Thalibin, selain memiliki landasan agama tetapi juga harus berlandaskan Pancasila dalam keseharian.

Pola pembinaan Ponpes sudah pasti berdasarkan nilai-nilai Pancasila, begitupun Ponpes Raudlatut Thalibin. Namun dalam pengaplikasian nilai luhur Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin masih terdapat hambatan yakni kurangnya kesadaran diri para santri untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila. Untuk itu, santri tidak menyadari bahwa terdapat

kegiatan yang dilakukan terkadang kurang sesuai dengan nilai Pancasila. Terdapat santri masih melanggar peraturan Ponpes seperti membuang sampah sembarangan, datang terlambat saat belajar, tidak ikut sholat berjama'ah, tidak ikut mengaji, keluar asrama tanpa izin, tidak ikut khitobah, pacaran, membawa handphone (hp), membawa dan memakai make up, menyontek saat ujian, serta pulang terlambat, dan keluar tanpa izin dari pengurus pondok pesantren.

Oleh sebab itu, melalui penerapan nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin, diharapkan mampu menumbuhkan jiwa Pancasilais serta mampu memperdalam pemahaman santri terkait pelaksanaan nilai luhur Pancasila. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik dengan judul "Implementasi Nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin Rembang".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis studi kasus terkait penerapan nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin Rembang dengan pendekatan kualitatif. Informannya yakni kepala pondok, pembina, ketua, dan santri Ponpes Raudlatut Thalibin putri. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dinilai dengan menggunakan triangulasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah dan penelitian yang dilakukan maka hasil analisis data tentang implementasi nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin Rembang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Nilai-nilai Pancasila yang diimplementasikan di Ponpes Raudlatut Thalibin

1) Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa diimplementasikan ibadah kepada Allah SWT yang wajib dan sunah seperti sholat lima waktu dan sholat sunnah seperti sholat tahajud, nderes Al-Quran,

sholat jamaah, sholat tepat waktu, memberi salam saat memulai dan mengakhiri pembelajaran, tahlilan setelah sholat maghrib, mengucapkan salam, serta marhabanan.

2) Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab diimplementasikan melalui tidak boleh egois, acuh terhadap teman. membantu apabila ada teman yang terkena musibah, apabila ada yang kesulitan dalam belajar maka yang lebih paham harus membantunya, tidak adanya bullying karena kita menghargai sesama manusia, ada yang sakit harus dirawat bersama-sama jangan dibiarkan saja, tidak ada senioritas, gotong royong.

3) Nilai Persatuan Indonesia dituntut untuk bersatu seperti pada saat *ro'an*/kerja bakti makan bersama dalam satu wadah, melaksanakan upacara bendera pada hari Kemerdekaan Indonesia, marhabanan, melaksanakan piket pondok sesuai dengan jadwalnya, membantu jika adanya suatu event seperti akhirussanah maka akan diadakan lomba-lomba.

4) Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan diimplementasikan melalui musyawarah, selain itu juga musyawarah kitab seperti pembelajaran setiap malam rabu dan akhad yang biasanya membahas materi suatu kitab, demokrasi seperti pemilihan pengurus pondok seperti ketua, sekretaris, bendahara.

5) Nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia juga diterapkan melalui kegiatan khitobah yang diasanya santri yang tidak dapat jatah khitobah harus menghargai yang berbicara di depan, adil saat memberikan ta'ziran atau konsekuensi tanpa memandang siapapun, tidak membedakan santri lain baik itu anak orang berada ataupun tidak kita tetap sama memperlakukannya.

b. Cara penerapan nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin

Cara mengimplementasikan nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin yaitu dengan selalu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap kegiatan, pembiasaan kegiatan yang berpedoman pada nilai-nilai Pancasila dan mentaati peraturan pondok pesantren, dan keteladanan dari pihak terkait seperti pengasuh, Pembina, santri, dan masyarakat sekitar. Sedangkan yang

terlibat dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin sangatlah banyak mulai dari pengasuh, pembina, kepala pondok pesantren, ketua dan wakil ketua pondok pesantren, pengurus harian, kiyai yang mengajar, santri, semua orang yang berhubungan dengan aktivitas Ponpes seperti tukang masak, serta masyarakat sekitar pondok pesantren.

c. Hambatan dan solusi dalam pengaplikasian nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin

Hambatan dan solusi dalam proses pengimplemetasian nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin Rembang yakni kurang kesadaran santri yang mengakibatkan santri melanggar peraturan, terdapat beberapa santri berasal dari luar kota/pulau yang tidak memahami bahasa jawa sehingga kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang memakai bahasa jawa. Solusi yang yang dapat dilakukan guna menghadapi hambatan nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin yaitu dengan membimbing, menegur, dan mendampingi santri melanggar peraturan agar santri tidak lagi melanggar peraturan dan santri yang tidak bisa memahami bahasa jawa sedikit demi sedikit akan dibantu oleh santri yang berasal dari jawa untuk memahami materi pembelajaran.

2. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi nilai-nilai Pancasila di Ponpes tersebut diperoleh informasi bahwa Ponpes selalu berlandaskan dengan nilai Pancasila dalam menjalankan kehidupan di Ponpes Raudlatut Thalibin Rembang meskipun dalam 45 butir nilai-nilai Pancasila itu belum diterapkan secara penuh. Karena nilai Pancasila sangatlah penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena di setiap nilai mempunyai makna yang sangat penting di kehidupan bermasyarakat yang mengedepankan bersikap rukun, saling bekerja sama, dan bertoleransi tanpa memandang status sosial. Selain dihasilkan melalui wawancara, data penelitian ini juga didukung oleh hasil observasi. Peneliti mengamati kegiatan namun tidak terlibat aktif dalam kegiatan tersebut. Hasil observasi selaras dengan apa yang dikatakan narasumber melalui wawancara. Adapun hasil observasi yang didapat yaitu kegiatan di Ponpes yang sesuai dengan nilai Pancasila.

Proses pengimplemetasian nilai-nilai Pancasila di Ponpes sudah diimplementasikan dengan baik oleh Ponpes Raudlatut Thalibin Rembang baik dari nilai yang pertama sampai nilai yang terakhir seperti nilai Ketuhanan Yang Maha Esa diimplemnetasikan ibadah kepada Allah SWT yang wajib dan sunah seperti sholat lima waktu dan sholat sunnah seperti sholat tahajud, nederes Al-Quran, sholat jamaah, sholat tepat waktu, memberi salam saat memulai dan mengakhiri pembelajaran, tahlilan setelah sholat maghrib, mengucapkan salam, marhabanan. Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab diimplementasikan dengan tidak boleh egois, acuh terhadap teman. membantu apabila ada teman yang terkena musibah, apabila ada yang kesulitan dalam belajar maka yang lebih paham harus membantunya, tidak adanya bullying karena kita menghargai sesama manusia, ada yang sakit harus dirawat bersama-sama jangan dibiarkan saja, tidak ada senioritas, gotong royong. Nilai Persatuan Indonesia dituntut untuk bersatu seperti pada saat ro'an/kerja bakti makan bersama dalam satu wadah, melaksanakan upacara bendera pada hari Kemerdekaan Indonesia, marhabanan, melaksanakan piket pondok sesuai dengan jadwalnya, membantu jika adanya suatu kegiatan seperti akhirussanah maka akan diadakan lomba-lomba. Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan diimplementasikan melalui menyelesaikan suatu permasalahan di kelas dengan jalan musyawarah mufakat, selain itu juga musyawarah kitab seperti pembelajaran setiap malam rabu dan akhad yang biasanya membahas materi suatu kitab, demokrasi seperti pemilihan pengurus pondok seperti ketua, sekretaris, bendahara. Nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia juga diterapkan melalui kegiatan khitobah yang diasanya santri yang tidak dapat jatah khitobah harus menghargai yang berbicara di depan, adil saat memberikan ta'ziran atau konsekuensi tanpa memandang siapapun, tidak membeda-bedakan santri lain baik itu anak orang berada ataupun tidak kita tetap sama memperlakukannya.

Cara mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin yaitu dengan selalu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap kegiatan, pembiasaan kegiatan yang berpedoman pada nilai-nilai Pancasila, mentaati peraturan pondok pesantren, dan keteladanan dari pihak terkait seperti pengasuh, pembina, santri, dan masyarakat sekitar.

Hambatan dan solusi dalam proses pengimplemetasian nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin Rembang yakni kurang kesadaran santri yang mengakibatkan santri melanggar peraturan, terdapat beberapa santri berasal dari luar kota/pulau yang tidak memahami bahasa jawa sehingga kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang memakai bahasa jawa. Solusinya yaitu dengan membimbing, menegur, dan mendampingi santri melanggar peraturan agar santri tidak lagi melanggar peraturan dan santri yang tidak bisa memahami bahasa jawa sedikit demi sedikit akan dibantu oleh santri yang berasal dari Jawa untuk memahami materi pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Menurut rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Implementasi nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pancasila yang diimplementasikan di Ponpes Raudlatut Thalibin meliputi: Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, diimplementasikan dengan ibadah kepada Allah SWT yang wajib dan sunah seperti nderes Al-Quran, sholat jamaah tepat waktu, membaca asmaul husna, berdoa sebelum dan sesudah makan, memberi salam saat memulai dan mengakhiri pembelajaran. Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, diimplementasikan dengan menolong apabila ada teman yang terkena musibah, tidak adanya bullying, tidak ada senioritas, gotong royong, sikap tenggang rasa dan tasamuh. Nilai Persatuan Indonesia, diimplementasikan dengan ro'an/kerja bakti makan Bersama, marhabanan, melaksanakan piket pondok sesuai dengan jadwalnya. Nilai kerakyatan Yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan, diimplementasikan melalui musyawarah kitab, pemilihan pengurus pondok. Nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, diimplementasikan adil saat memberikan ta'ziran atau konsekuensi tanpa memandang siapapun, tidak membedakan santri baik itu anak orang berada ataupun tidak.
2. Cara mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin yaitu dengan selalu mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap kegiatan, pembiasaan kegiatan yang berpedoman pada nilai-nilai Pancasila, mentaati peraturan pondok pesantren, dan keteladanan dari

pihak terkait seperti pengasuh, pembina, santri, dan masyarakat sekitar.

3. Hambatan dan solusi dalam proses pengimplemetasian nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin Rembang yakni kurang kesadaran santri yang mengakibatkan santri melanggar peraturan, terdapat beberapa santri berasal dari luar kota/pulau yang tidak memahami Bahasa Jawa sehingga kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang memakai bahasa Jawa. Solusi dalam mengatasi hambatan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin yaitu dengan membimbing, menegur, dan mendampingi santri melanggar peraturan agar santri tidak lagi melanggar peraturan dan santri yang tidak bisa memahami bahasa Jawa sedikit demi sedikit akan dibantu oleh santri yang berasal dari Jawa untuk memahami materi pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan dari hambatan dalam implementasi nilai-nilai Pancasila di Ponpes Raudlatut Thalibin di atas, maka saran dari hambatan di bagi menjadi tiga saran kepada:

1. Pembina Ponpes Raudlatut Thalibin, agar mengarahkan santri untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan-kegiatan pondok pesantren.
2. Kyai Ponpes Raudlatut Thalibin, meskipun bahasa Jawa digunakan untuk pembelajaran kitab, apabila terdapat santri yang berasal dari luar kota/pulau yang tidak bisa memahami Bahasa Jawa, kyai sebaiknya menggunakan Bahasa Indonesia untuk pembelajaran.
3. Santri sebaiknya lebih menanamkan dalam diri sikap Pancasila agar mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila secara maksimal dalam setiap kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Kaelan. (2014). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (V). 2016. Jakarta.

Mukti, A. 2017. *Memahami Beberapa Aspek Islam*, Bandung: Mizan.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31. 2020. *Tentang Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Kemenag.

Purnomo, H. 2017. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Bildung Pustaka Utama.

- Rahma, A. N & Dewi, D. A. (2021). "Implementasi Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Sehari-hari". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 18 (1) 63-74.
- Sumardi, K. (2012). "Potret Pendidikan Karakter Di Ponpes Salafiah". *Jurnal Pendidikan Karakter*. 3(2) 280-292.
- Sundara, K & Solehah, S. (2019). "Penanaman Karakter Nilai Pancasila Dalam Mencegah Terjadinya Los Generation di Pondok Pesantren". *CIVICUS: Pendidikan Penelitian Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 7(2) 84-92.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, A. (2016). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.